

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*).

Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar mengajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.¹

Menurut Masnur Muslich Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktik pembelajaran tersebut dilakukan.²

Sedangkan menurut E Mulyasa, penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok siswa dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru, oleh guru beserta siswa, atau oleh siswa dibawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.³

Menurut Suyatno sebagai mana di kutip oleh Basrowi, dan Suwandi penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan

¹ Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara,2008) cet.5, hlm. 3- 4

² Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 8-9

³ E. Mulyasa, *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*, {Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009}, hlm 11

atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.⁴

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yaitu RA Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian Ini dilakukan Pada tanggal 18 April sampai 4 Mei 2011

C. Pelaksana dan Kolaborator

1. Pelaksana

Yang menjadi pelaksana dalam penelitian adalah peneliti dan siswa Kelompok B RA Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang.

2. Kolaborator

Kolaborator adalah suatu kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti atasan, sejawat, atau kolega. Kolaborator ini diharapkan dapat dijadikan sumber data, karena pada hakekatnya kedudukan peneliti pada penelitian tindakan kelas ini merupakan bagian dari situasi dan kondisi dari suatu latar yang ditelitinya. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat, tetapi juga terlibat langsung dalam proses situasi dan kondisi.⁵ Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini, yang menjadi kolaborator di sini adalah guru RA Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang yaitu Nurul Qomariyah, M.S.I

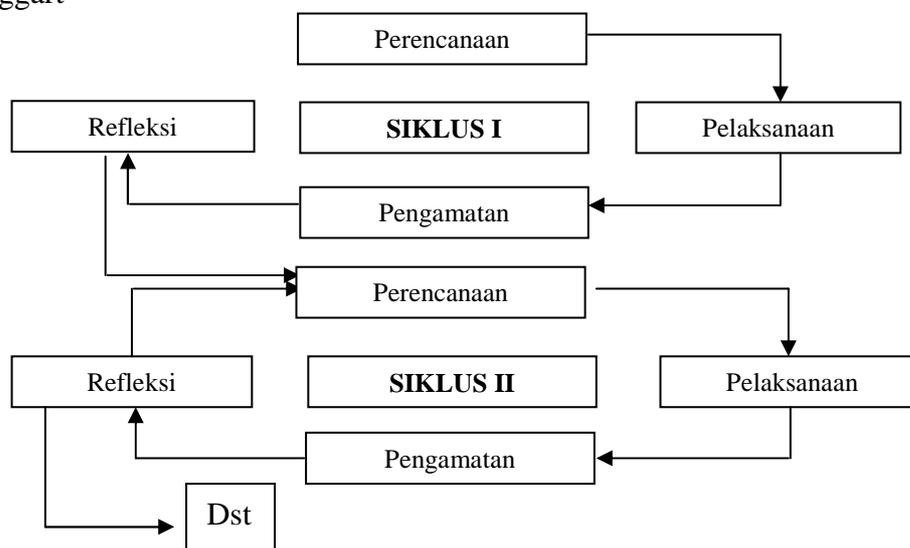
D. Rancangan Penelitian

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi

⁴ Basrowi, dan Suwandi, *Prosedur penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor: Penerbit Ghalisa Indonesia, 2008), hlm.26

⁵ Departemen Pendidikan Direktirat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003), hlm. 13

Lebih jelasnya akan peneliti buat bagan model Spiral dari Kemmis dan Taggart⁶



Prosedur PTK sebenarnya terdiri dari 2 siklus atau lebih. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Penelitian tindakan ini terdiri dari dua siklus, dimana tiap siklusnya terdiri dari: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, 4) refleksi.

Secara rinci digambarkan sebagai berikut:

1. Pra Siklus

a. Perencanaan:

- 1) Membuat RKH.
- 2) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)
- 3) Menyusun kuis

b. Pelaksanaan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario

- 1) Guru membuka pelajaran dengan do'a
- 2) Guru menerangkan materi
- 3) Guru melakukan tanya jawab
- 4) Guru memberikan kuis
- 5) Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam

2. Siklus I

a. Perencanaan:

⁶ Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 16

- 1) Membuat RKH.
 - 2) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)
 - 3) Menyusun kuis
- b. Pelaksanaan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario
- 1) Bukalah sentra pada materi shalat secara bertahap, sesuai dengan kesiapan pendidik dan sarana pendukungnya.
 - 2) Gilirlah setiap kelompok anak untuk bermain di sentra sesuai dengan jadwal. Setiap kelompok dalam satu hari hanya bermain dalam satu sentra.
 - 3) Berikanlah variasi dan kesempatan main yang cukup kepada setiap anak agar tidak bosan dan tidak berebut.
 - 4) Seiring dengan kesiapan pendidik dan sarana pendukung, tambahkan sentra baru apabila belum lengkap,
 - 5) Lengkapilah setiap sentra dengan berbagai jenis baik yang buatan pabrik maupun yang dikembangkan sendiri dengan memanfaatkan bahan limbah dan alam sekitar
- c. Observasi dengan melakukan format observasi
- Tahap ini dilaksanakan observasi yang dilakukan kolabolator terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran. Dari hasil observasi ini di diskusikan dengan peneliti tentang masalah-masalah yang ditemukan untuk di cari solusinya.
- d. Refleksi
- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
 - 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
 - 3) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.
 - 4) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

3. Siklus II

Pada siklus II tidak jauh berbeda dari siklus I yaitu terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi

a. Perencanaan:

- 1) Membuat RKH.
- 2) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)
- 3) Membentuk kelompok
- 4) Mempersiapkan media gambar dan audio visual
- 5) Menyusun kuis

b. Pelaksanaan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario

- 1) Guru membuka pelajaran dengan doa
- 2) Guru menerangkan materi dengan memperlihatkan media gambar dan audio visual
- 3) Bukalah sentra pada materi shalat secara bertahap, sesuai dengan kesiapan pendidik dan sarana pendukungnya.
- 4) Guru membentuk kelompok
- 5) Setiap kelompok latihan shalat
- 6) Gilirlah setiap kelompok anak untuk bermain di sentra sesuai dengan jadwal. Setiap kelompok dalam satu hari hanya bermain dalam satu sentra.
- 7) Berikanlah variasi dan kesempatan main yang cukup kepada setiap anak agar tidak bosan dan tidak berebut.
- 8) Seiring dengan kesiapan pendidik dan sarana pendukung, tambahkan sentra baru apabila belum lengkap,
- 9) Lengkapilah setiap sentra dengan berbagai jenis baik yang buatan pabrik maupun yang dikembangkan sendiri dengan memanfaatkan bahan limbah dan alam sekitar

c. Observasi dengan melakukan format observasi

Tahap ini dilaksanakan observasi yang dilakukan kolabolator terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama

keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran. Dari hasil observasi ini di diskusikan dengan peneliti tentang masalah-masalah yang ditemukan untuk di cari solusinya.

d. Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 3) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.

Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁷ Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁸

Menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁹

Dalam kegiatan ini yang diobservasi secara langsung adalah kegiatan tindakan pelaksanaan metode *beyond centers and circle time* dalam pembelajaran Pengembangan Agama Islam materi pokok *shalat fardhu* di

⁷ Sugiono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 203

⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet. 4, hlm. 158

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 12

kelompok B RA Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang, dengan berdasarkan pedoman lembar observasi keaktifan siswa.

2. Metode Wawancara

Metode Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Tanya jawab tersebut dihadiri dua orang atau lebih secara fisik dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar.¹⁰

Metode Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.¹¹

Metode ini digunakan untuk merefleksi setiap tindakan yang telah dilakukan peneliti dengan melakukan diskusi dengan kolabolator tentang kekurangan dan perbaikan terhadap tindakan yang dilakukan. Pada penelitian ini wawancara dilakukan terhadap kolabolator sebagai mitra pembelajaran peneliti.

3. Metode Tes

Metode tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.¹²

Metode tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pengembangan Agama Islam materi pokok *shalat fardhu* di kelompok B RA Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang setelah menggunakan metode *beyond centers and circle time* sebagai bentuk evaluasi setelah tindakan dilakukan.

4. Metode Dokumentasi

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, hlm. 218.

¹¹ Sugiono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* hlm. 194

¹² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 170

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹³

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan penerapan metode *beyond centers and circle time* dalam pembelajaran Pengembangan Agama Islam materi pokok *shalat fardhu* di kelompok B RA Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang seperti : RKH, data siswa, nilai siswa, nilai keaktifan siswa dan lain-lain.

F. Instrumen Penelitian

Sedangkan instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan siswa adalah:

1. Lembar observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi tentang kegiatan guru dan aktifitas siswa dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

- A. Siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan guru
- B. Siswa aktif dalam proses pembelajaran sentra
- C. Siswa aktif dalam menyelesaikan tugas dari guru
- D. Siswa aktif mendemonstrasikan materi

Tabel 3.1
Contoh Tabel Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Pengamatan	Jumlah Aktifitas
----	------	------------------	------------------

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Cet. 13 hlm. 206

		A	B	C	D	
JUMLAH						

2. Instrumen evaluasi

Instrumen evaluasi adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedang bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, dimana setiap item yang benar nilai 1, dan salah 0.

Tabel 3.2
Contoh Tabel
Model Penilaian Ulangan

No	Nama	Hasil Ulangan	Tertulis

G. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data.

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan kegiatan metode *beyond centers and circle time* dalam pembelajaran Pengembangan Agama Islam materi pokok *shalat fardhu* di kelompok B RA Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

H. Indikator Keberhasilan

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Meningkatnya hasil belajar pada pembelajaran Pengembangan Agama Islam materi pokok *shalat fardhu* di kelompok B RA Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang dengan menggunakan metode *Beyond Centers And Circle Time* dalam yang ditandai rata-rata nilai hasil kuis lebih dari 7,0. Dan rata-rata siswa yang mendapatkan nilai tersebut adalah 80 %
2. Adanya peningkatan keaktifan belajar siswa pada saat pembelajaran Pengembangan Agama Islam materi pokok *shalat fardhu* di kelompok B RA Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang dengan menggunakan metode *Beyond Centers And Circle Time* pada kategori baik dan baik sekali yang mencapai 75 %.